

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek Penelitian ini adalah Pendidikan dan Pelatihan (Diklat), Motivasi Kerja dan Kinerja Pegawai. Dengan subjek penelitian adalah seluruh pegawai pada Puskesmas Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya.

3.1.1 Sejarah Singkat

Puskesmas Cipatujah berdiri pada tahun 1983 yang beralamat di Jalan Raya Cipatujah Nomer 123, Cipatujah, Kecamatan Cipatujah, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat. Puskesmas Cipatujah dibangun diatas tanah seluas 2.100 m² dengan luas bangunan 1.500 m². sarana yang tersedia meliputi fasilitas sarana pelayanan langsung (medis dan keperawatan) dengan tidak langsung (penunjang medis). Kegiatan yang direncanakan adalah kegiatan upaya kesehatan wajib yaitu upaya yang ditetapkan berdasarkan komitmen nasional, regional dan global serta mempunyai daya tingkat tinggi untuk peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Pada Tahun 1990 sesuai dengan Surat Perintah Bupati Tasikmalaya Puskesmas Cipatujah mendapatkan rehabilitasi gedung serta tambahan beberapa bangsal sehingga menjadi Puskesmas Perawatan.

Tahun 2018 sesuai dengan Surat Perintah Bupati Tasikmalaya tentang tarif layanan pada Pusat Kesehatan Masyarakat di lingkungan dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan

Layanan Umum, maka nama Puskesmas Perawatan berubah menjadi Puskesmas BLUD (Badan Layanan Umum Daerah).

3.1.2 Visi, Misi dan Tujuan Puskemas Cipatujah

- **Visi**

“Menjadi Pusat Kesehatan Masyarakat yang berkualitas dalam mewujudkan Masyarakat sehat dan mandiri”

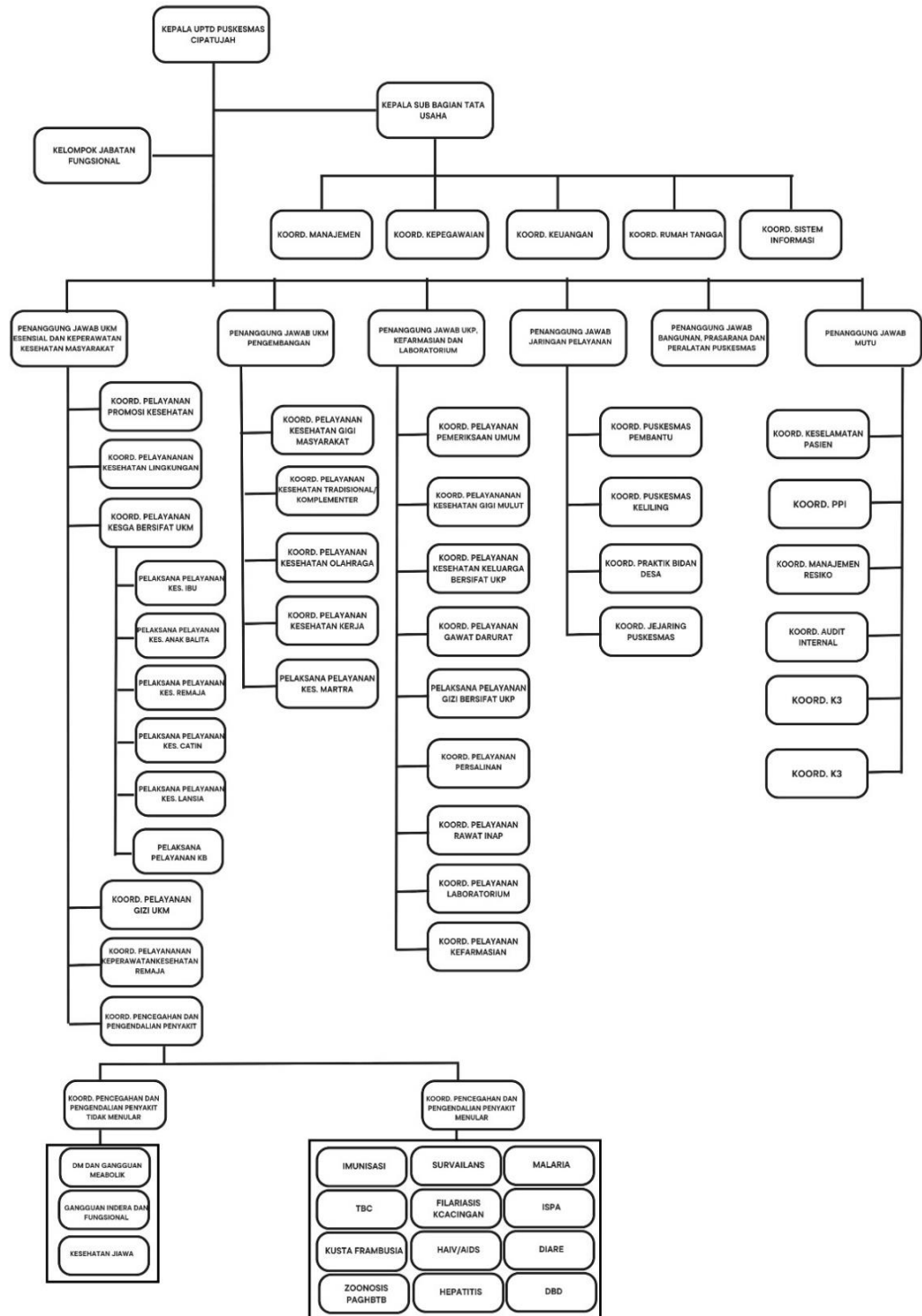
- **Misi**

1. Memberikan pelayanan yang profesional dan merata melalui upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif.
2. Meningkatkan kemandirian masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan dan menciptakan lingkungan sehat.

- **Tujuan**

1. Meningkatkan kepuasan kepada sasaran
2. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat miskin
3. Meningkatkan mutu pelayanan Puskesmas sesuai Standar Operasioal Prosedur
4. Meningkatkan status Puskesmas
5. Meningkatkan kecukupan tenaga kesehatan
6. Meningkatkan mutu pelayanan
7. Meningkatkan ketersediaan sarana/prasarana kesehatan
8. Meningkatkan kesehatan keuangan Puskesmas
9. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang konsep pembangunan berwawasan kesehatan dan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

3.1.3 Struktur Puskesmas Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya



Gambar 3.1 Struktur Organisasi

Sumber: Puskesmas Cipatujah (2024)

3.1.4 Sebaran Pegawai Puskesmas Ciapatuh Kabupaten Tasikmalaya

Tabel 3.1 Sebaran Pegawai Puskesmas Cipatuh Kabupaten Tasikmalaya

No	Jenis Ketenagaan	Jumlah
1	Dokter Umum	3
2	Bidan	32
3	Perawat	26
4	Perawat Gigi	3
5	Apoteker	1
6	Kesehatan Masyarakat	4
7	Rekam Medis	1
8	Laboratorium	2
Total Jumlah Pegawai		72

Sumber: Puskesmas Cipatuh Kabupaten Tasikmalaya (2024)

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendidikan dan pelatihan (diklat) dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai Puskesmas Cipatuh Kabupaten Tasikmalaya yaitu dengan penelitian survei, dimana penulis membagikan kuesioner untuk pengumpulan data. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif.

Penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif /statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah digunakan (Sugiyono, 2019 :17).

3.2.1 Operasional Variabel

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami unsur-unsur yang menjadi dasar dalam suatu penelitian, yang termuat dalam operasionalisasi variabel penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Variabel Bebas atau Independen (X): yaitu variabel yang memengaruhi terhadap variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah “Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) dan Motivasi Kerja”.
- b. Variabel Terikat atau Dependen (Y): yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Umar, 2010: 110). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah “Kinerja Pegawai”.

Tabel 3.2 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) (X ₁)	Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) adalah proses penyelenggaraan guna meningkatkan kompetensi kinerja hal ini sangat penting bagi pegawai pada Puskesmas Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya	1. Isi Pelatihan 2. Metode Pelatihan 3. Sikap dan Keterampilan	• Materi sesuai kebutuhan • Kualitas materi • Gaya belajar peserta pelatihan • Mampu membangkitkan semangat • Kompetensi instruktur yang memadai • Antusias • Meningkatkan Kemampuan • Evaluasi	Ordinal

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		4. Lamanya Waktu Pelatihan	waktu dalam pendidikan dan pelatihan	
		5. Fasilitas Pelatihan	Fasilitas yang diberikan memuaskan	
Motivasi Kerja (X ₂)	Motivasi kerja adalah daya pendorong yang mengakibatkan individu untuk terus bekerja dalam rangka mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan dalam sebuah organisasi hal ini sangat penting bagi pegawai pada Puskesmas Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya.	1. Kebutuhan Fisik 2. Kebutuhan akan rasa aman 3. Kebutuhan sosial 4. Kebutuhan akan penghargaan 5. Kebutuhan akan perwujudan	- Tingkat Gaji pegawai - Kondisi ruang kerja - Jaminan kesehatan - Fasilitas keamanan dan keselamatan kerja - Hubungan antar pegawai - Hubungan dengan atasan - Pengakuan akan prestasi kerja - Kepercayaan dari atasan - Keterampilan dan kemampuan dalam bekerja - Kesempatan untuk mengembangkan karir	Ordinal
Kinerja Pegawai (Y)	Kinerja pegawai adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh	1. Kualitas 2. Kuantitas	- Keterampilan dalam menyelesaikan Pekerjaan - Pekerjaan sesuai target - Teliti terhadap	Ordinal

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya oleh pegawai pada Puskesmas Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya.	3. Ketepatan Waktu	pekerjaan	• Kehadiran tepat waktu • Pekerjaan tepat waktu
	.	4. Efektivitas		• Pemecahan masalah • Selalu bekerjasama
		5. Komitmen		• Selalu fokus menyelesaikan tugas, walaupun tidak ada atasan • Bekerja sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab • Dalam menyelesaikan pekerjaan selalu berinisiatif tanpa menunggu perintah atasan

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Kuesioner, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan mengenai suatu permasalahan kepada responden untuk dijawab.

2. Wawancara, merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan Tanya jawab dengan pimpinan maupun bagian yang berwenang.
3. Studi dokumentasi, dimana peneliti mendapatkan data berupa dokumen tentang sejarah perusahaan, visi misi, struktur organisasi, dan sebagainya.

3.2.2.1 Jenis Data

Untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan, maka diperlukan data dan informasi yang akan mendukung. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari objek maupun lingkungan yang sedang diteliti. Salah satu cara untuk mendapatkan data tersebut ialah dengan memberikan kuesioner yang akan diisi langsung oleh objek yang akan diteliti, untuk objek dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Puskesmas Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari penelitian, misalnya seperti artikel dan dokumen-dokumen perusahaan. Data sekunder ini digunakan untuk menunjang dan membantu dalam menguatkan data primer.

3.2.2.2 Populasi Sasaran

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2017: 79).

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Puskesmas Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya yang berjumlah 72 orang.

3.2.2.3 Penentuan Sampel

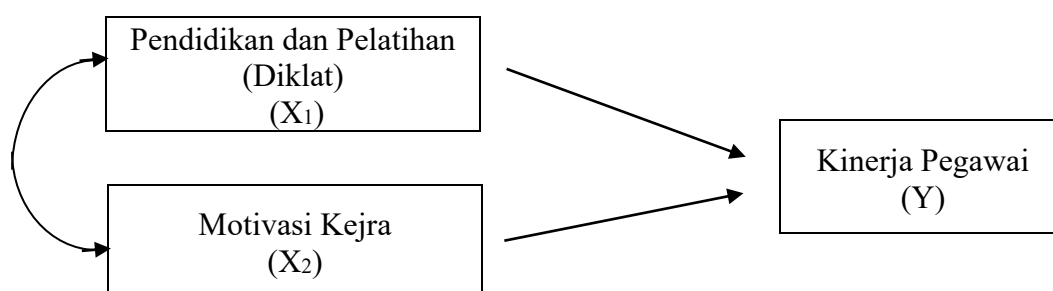
Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi dalam penelitian. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017:81). Sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana dan jumlah populasi yang sangat banyak. Maka peneliti harus mengambil sampel yang benar-benar representatif (dapat mewakili).

Jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampel diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi (Arikunto, 2012: 104).

Maka dari itu peneliti menggunakan sampel dengan teknik sensus, teknik sensus adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2021: 127). Berdasarkan penelitian ini jumlah pegawai Puskesmas Cipatujah berjumlah 72 orang dan kurang dari 100. Sehingga ukuran sampel yang akan dijadikan responden adalah sebanyak 72 orang pegawai.

3.3 Model Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran, agar lebih jelas mengenai pengaruh pendidikan dan pelatihan (diklat) dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai, maka penulis menggambarkan paradigma penelitian yang dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.2 Model Penelitian

3.4 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini, selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan statistik untuk mengetahui pengaruh pendidikan dan pelatihan (diklat) dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai pada Puskesmas Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya.

3.4.1 Analisis Deskriptif

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Skala pengukuran yang digunakan ialah skala Likert berguna untuk mengukur keseluruhan mengenai topik, pengalaman dan pendapat.

Hasil pengukuran dengan skala Likert akan menghasilkan data interval. Dalam penelitian ini, skala Likert digunakan untuk mengembangkan instrumen

yang dipakai untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat seseorang atau sekelompok orang terhadap permasalahan suatu objek dan potensi yang ada, perencanaan tindakan, dan pelaksanaan tindakan dan hasil tindakan. Jawaban dari setiap item yang menggunakan skala Likert akan menunjukkan gradasi nilai dari sangat positif sampai sangat negatif. Lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut:

Untuk pertanyaan positif skala nilai yang dipergunakan 5-4-3-2-1

Tabel 3.3 Nilai, Notasi dan Predikat Pernyataan Positif

Nilai	Notasi	Predikat
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	RR	Ragu-ragu
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

Untuk pertanyaan negatif skala nilai yang dipergunakan 1-2-3-4-5

Tabel 3.4 Nilai, Notaris dan Predikat Peryataan Negatif

Nilai	Notasi	Predikat
1	SS	Sangat Setuju
2	S	Setuju
3	RR	Ragu-ragu
4	TS	Tidak Setuju
5	STS	Sangat Tidak Setuju

Perhitungan hasil kuesioner dengan persentase dan skoring menggunakan rumus sebagai berikut.

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = jumlah persentase jawaban.

F = jumlah jawaban / frekuensi.

N = jumlah responden.

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$NJI = \frac{Nliai\ Tertinggi - Nilai\ Terendah}{Jumlah\ Kriteria\ Pernyataan}$$

3.4.2 Uji Instrumen

Setelah data yang diperlukan diperoleh, data tersebut dikumpulkan untuk dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas kuesioner yang telah disebar.

3.4.2.1 Uji Validitas

Validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2018). Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi dari masing-masing pertanyaan melalui total skor. Adapun valid atau tidaknya suatu pertanyaan dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ table}$, maka butir pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap total skor dan dapat dinyatakan valid.
- b. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ table}$, maka butir pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap total skor dan dapat dinyatakan tidak valid.

3.4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2018).

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur gejala-gejala yang sama dan hasil pengukur itu *reliable*.

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan *reliable*.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan tidak *reliable* (gugur).

Tabel 3. 5 Kriteria Indeks Koefisien Reliabilitas

No	Interval	Kriteria
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Cukup
4	0,60 – 0,799	Tinggi
5	0,80 – 0,1000	Sangat Tinggi

3.4.3 Metode Successive Interval

Analisis *Method Of Successive Interval* (MSI) digunakan untuk mengubah data yang berskala ordinal menjadi skala interval. Data yang diperoleh merupakan data ordinal, sehingga untuk menaikkan tingkat pengukuran dari ordinal ke interval dapat digunakan metode *successive interval*. Adapun langkah-langkah dari *successive interval* adalah (Sugiyono, 2019: 25):

1. Perhatikan (frekuensi) responden (banyaknya responden yang memberikan respons yang ada).
2. Setiap bilangan pada frekuensi dibagi oleh n (karyawan) sehingga diperoleh proporsi.
3. Jumlah P (proporsi) secara berurutan dari setiap responden, sehingga keluar proporsi kumulatif.
4. Proporsi kumulatif (PK) dianggap distribusi normal baku dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, hitung nilai z berdasarkan proporsi kumulatif

pada setiap alternatif jawaban.

$$5. \text{ Hitung } SV = \frac{\text{Kepadatan batas bawah} - \text{Kepadatan batas atas}}{\text{Daerah dibawah batas atas} - \text{Daerah dibawah batas bawah}}$$

SV yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan satu *transformed. Scale value* : $Y = SV + SV_{\min}$.

3.4.4 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*). Tujuan digunakannya analisis jalur dalam proses penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kerjasama tim dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan.

Dalam analisis jalur ini dapat dilihat pengaruh dari setiap variabel secara bersama-sama. Selain itu juga, tujuan dilakukannya analisis jalur adalah untuk menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung dari beberapa variabel penyebab terhadap variabel lainnya sebagai variabel terikat. Untuk menentukan besarnya pengaruh suatu variabel ataupun beberapa variabel terhadap variabel lainnya baik pengaruh yang bersifat langsung ataupun tidak langsung, maka dapat digunakan analisis jalur.

3.4.4.1 Tahapan analisis jalur

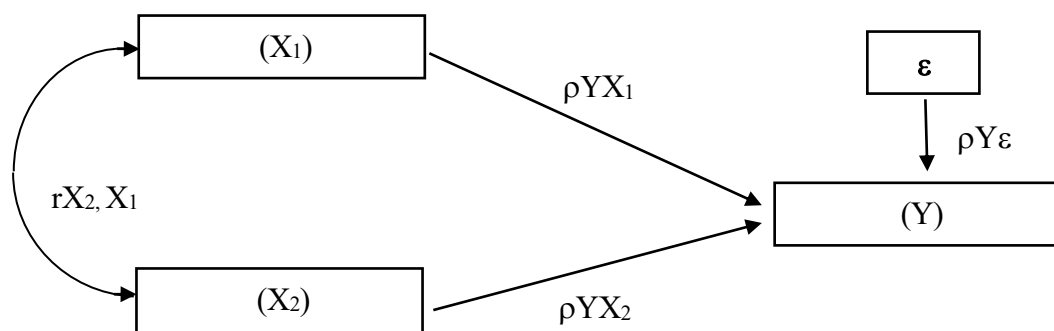
Adapun beberapa tahapan dari analisis jalur (Suharsaputra, 2018: 59):

- a. Membuat diagram jalur dan dibaginya menjadi beberapa sub-struktur;
- b. Menentukan matriks korelasi;
- c. Menghitung matriks invers dari variabel independen;
- d. Menentukan koefisien jalur, tujuannya adalah untuk mengetahui besarnya

pengaruh dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen;

- e. Menghitung R_y ($x_1 \dots x_k$);
- f. Menghitung koefisien jalur variabel residu;
- g. Uji keberartian model secara keseluruhan menggunakan uji F;
- h. Uji keberartian koefisien jalur secara individu menggunakan uji-t; Model

analisis dapat dilihat dalam gambar dibawah ini:



Gambar 3.3 Diagram Jalur

Keterangan:

X1	: Pendidikan dan pelatihan (Diklat)
X2	: Motivasi Kerja
Y	: Kinerja Pegawai
ε (Epsilon)	: Faktor pengaruh lain yang tidak diteliti
r_{X_1, X_2}	: Korelasi antara X1 dengan X2
p_{YX_1}	: Koefisien jalur variabel X1 terhadap Y
p_{YX_2}	: Koefisien jalur variabel X2 terhadap Y
$p_{Y\epsilon}$	: Koefisien jalur variabel lain (yang diteliti), tetapi berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

Setelah diagram alur terbentuk dan tergambarakan diperlukan pula analisis pengaruh langsung atau tidak langsung guna mengetahui besarnya pengaruh langsung maupun tidak langsung antara variabel X_1 (Pendidikan dan Pelatihan) dan X_2 (Motivasi Kerja) terhadap Y (Kinerja Pegawai), untuk memastikan pengaruh variabel-variabel yang sedang diteliti oleh peneliti tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3. 6

Pengaruh Langsung Tidak Langsung X_1 dan X_2 terhadap Y

No	Nama Variabel	Formulasi
(1)	(2)	(3)
1	Pendidikan dan pelatihan (X_1)	
	a. Pengaruh langsung X_1 terhadap Y	$(pYX_1)^2$
	b. Pengaruh tidak langsung X_1 melalui X_2	$(pYX_1)(rX_1X_2)(pYX_2)$
	Pengaruh X_1 total terhadap Y	$a+b.....(1)$
2	Motivasi Kerja (X_2)	
	c. Pengaruh langsung X_2 terhadap Y	$(pYX_2)^2$
	d. Pengaruh tidak langsung X_2 melalui X_1	$(pYX_2)(rX_1X_2)(pYX_1)$
	Pengaruh X_2 total terhadap Y	$c+d.....(2)$
	Total pengaruh X_1, X_2 terhadap Y	$(1)+(2).....(kd)$
	Pengaruh lain yang tidak diteliti	$1 - kd = knd$

Untuk mempermudah perhitungan dalam penelitian ini menggunakan program IBM SPSS Versi 25.